

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu (kuasi) yang merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan *One Group Pretest-Posttest Design*. Cara untuk melakukan desain penelitian ini adalah sampel diberikan perlakuan lalu diobservasi pada saat sebelum dan sesudah sampel diberikan perlakuan. Pada penelitian ini, masyarakat diberikan kuesioner sebelum diberikan informasi menggunakan media poster yang disebut *pretest* dan diberikan kuesioner setelah diberikan informasi menggunakan media poster yang disebut *posttest*. Data dikumpulkan dari lembar kuesioner yang berisi soal dan dibagikan oleh peneliti secara langsung pada masyarakat di Desa Teluk Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlangsung di Desa Teluk Wetan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok individu yang mempunyai karakter umum/ciri tertentu sehingga masuk dipenelitian yang dilakukan (Amirullah, 2015). Penelitian ini menggunakan populasi yang merupakan

masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dan dapat mengerti isi kuesioner serta mampu mengisi kuesioner, sebanyak 300 orang berusia $\geq 18 - 55$ tahun.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel masyarakat Desa Teluk Wetan, berusia $\geq 18 - 55$ tahun. Peneliti mengambil sampel dengan cara acak. Perolehan data dengan bentuk angka yang merupakan skor ataupun nilai, bahkan pernyataan yang dapat diberikan penilaian lalu dilakukan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian menggunakan persyaratan yang digunakan peneliti. Syarat tersebut bersifat umum yang biasa dinamakan juga dengan kriteria inklusi. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yaitu :

- a. Masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang berusia $\geq 18 - 55$ tahun
- b. Masyarakat Desa Teluk Wetan yang bersedia menjadi responden
- c. Masyarakat Desa Teluk Wetan yang memahami isi kuesioner, mampu menjawab kuesioner secara mandiri dan mengisi kuesioner secara lengkap

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam penelitian namun tidak diikuti oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

- a. Masyarakat di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara namun pada saat mengisi kuesioner tidak lengkap

- b. Masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang bekerja dibidang kesehatan
- c. Masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan dengan pendidikan terakhir di bidang kesehatan.

Penelitian ini dalam menentukan banyaknya sampel dari suatu populasi yang ada, menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

keterangan :

n = Jumlah atau banyaknya sampel tersedia

N = Jumlah atau banyaknya populasi (300)

d = Level signifikansi yang dikehendaki (biasanya 0,01 pada bidang eksakta sedangkan pada bidang non-eksakta 0,05).

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300 (0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{300}{300 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 orang.

D. Definisi Operasional

1. Covid-19

Covid-19 merupakan masalah kesehatan sebelumnya tidak pernah teridentifikasi pada manusia. *Sars-Cov-2* merupakan virus penyebab Covid-19. *Virus corona* merupakan *virus zoonis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 juga dapat menular dari manusia ke manusia. Covid-19 apabila sudah berat, dapat menyebabkan penyakit yang serius seperti pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, serta dapat mematikan.

2. Vaksin Covid-19

Vaksin bukanlah obat. Vaksin Covid-19 adalah produk biologi yang merupakan antigen mikroorganisme yang telah mati atau dilemahkan, ketika diberikan kepada seseorang akan memberikan kekebalan tubuh terhadap penyakit Covid-19. Vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia adalah Sinovac/CoronaVac, Vaksin Pfizer-BioNTech, Vaksin Astrazaneca, Vaksin Sinopharm, Vaksin Moderna, Vaksin Novavax, dan Vaksin PT. Bio Farma.

3. Pengetahuan masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu masuk dalam kategori yang baik jika diperoleh jawaban dengan persentase 76% - 100%, masuk dalam kategori cukup jika diperoleh jawaban dengan persentase 56%-75% serta masuk dalam kategori kurang jika diperoleh jawaban dengan persentase <56% (Cahyaningrum, 2016).

4. Masyarakat

Penduduk Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara berumur ≥ 18 - 55 tahun.

5. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini berisi pertanyaan pengetahuan tentang vaksin Covid-19. Diantaranya: pertanyaan tentang vaksin Covid-19, orang yang diperbolehkan dan orang yang dilarang untuk divaksinasi, dosis, jenis vaksin Covid-19, prosedur melakukan vaksin, dan pengetahuan mengenai KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi).

Berikut kuesioner yang akan diberikan :

Tabel 3.1. Kuesioner Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19

No	Pertanyaan	Jawaban		
		TT	T	ST
1	Apakah anda mengetahui tentang tujuan dilakukannya vaksinasi Covid-19 ?			
2	Apakah anda mengetahui tentang vaksin Covid-19?			
3	Apakah anda mengetahui jika vaksin Covid-19 aman untuk digunakan?			
4	Apakah anda mengetahui Efek samping pemberian vaksin Covid-19?			
5	Apakah anda mengetahui kriteria orang yang tidak boleh mendapatkan vaksin Covid-19 ?			
6	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 dilakukan sebanyak 2 kali?			
7	Apakah anda tahu bahwa vaksin Covid-19 dapat menyebabkan kekebalan terhadap penyakit Covid-19?			
8	Apakah anda mengetahui bahwa anak usia > 12 tahun sudah bisa mendapatkan Vaksin Covid-19 ?			
9	Apakah anda tahu bahwa ibu hamil, menyusui, boleh melakukan vaksinasi Covid-19?			
10	Apakah anda mengetahui orang dengan penyakit jantung, DM, ginjal, dan hipertensi boleh menerima vaksin setelah mendapatkan rekomendasi dari dokter penyakit dalam?			

Tabel 3.2. Lanjutan Kuesioner Pengetahuan Tentang Vaksin Covid-19

11	Apakah anda mengetahui bahwa orang yang pernah terkena Covid-19 bisa mendapatkan vaksin Covid-19?			
12	Apakah anda mengetahui bahwa setelah melakukan vaksinasi Covid-19 harus tetap menerapkan protokol kesehatan?			
13	Apakah anda mengetahui saat melakukan vaksinasi Covid-19 yang pertama dan kedua sebaiknya menggunakan jenis vaksin yang sama?			
14	Apakah anda mengetahui bahwa masyarakat lanjut usia boleh divaksinasi Covid-19?			
15	Apakah anda mengetahui bagaimana pemantauan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)?			
16	Apakah anda mengetahui berapa jenis vaksin Covid-19 yang digunakan di Indonesia?			
17	Apakah anda mengetahui Vaksin Covid-19 diberikan secara gratis oleh pemerintah ?			
18	Apakah anda mengetahui tahapan atau prosedur untuk melakukan vaksinasi ?			
19	Apakah anda mengetahui jarak waktu antara dosis vaksin pertama dan dosis kedua ?			
20	Apakah anda mengetahui mengenai KIPI?			
Jumlah				

Keterangan : TT = Tidak Tahu, T = Tahu, ST = Sangat Tahu.

E. Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang memiliki beragam nilai yang dapat dijadikan sebagai sasaran penelitian disebut dengan variabel penelitian (Nasution, 2017)

1. Variabel Bebas

Dalam penelitian kali ini variabel bebas yang digunakan yaitu pemberian poster pada masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

2. Variabel Terikat

Dalam penelitian kali ini variabel terikat yang digunakan yaitu Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Vaksin Covid-19 dengan Informasi Menggunakan Media Poster.

F. Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan data dibutuhkan instrumen yang merupakan kunci dari penelitian. Instrumen pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah cara untuk memperoleh data, dilaksanakan dengan membagikan sederet soal ataupun pernyataan dalam bentuk tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian kali ini, responden yang digunakan merupakan masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara yang berumur $\geq 18-55$ tahun. Kuesioner disebarkan kepada masyarakat secara langsung untuk dijadikan data primer di penelitian kali ini. Dilakukannya observasi memiliki hasil yang dapat memberikan bantuan kepada peneliti untuk mengetahui Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Mengenai Vaksin Covid-19 Pada Masyarakat Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Kuesioner tertutup merupakan jenis kuesioner yang dipakai di penelitian kali ini. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner pada setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya sehingga pada saat responden menjawab, hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono, 2014:132 (dalam Zahra, 2018) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

2. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas dipakai untuk memberikan nilai yang sah, valid ataupun tidak pada kuesioner. Ketika soal yang tertera pada kuesioner bisa menunjukkan suatu hal yang dinilai oleh kuesioner, maka dari itu kuesioner dapat dinyatakan valid. Validitas dapat dinilai menggunakan cara membandingkan perolehan nilai r hitung (*correlation item total corelation*) dengan r tabel menggunakan ketentuan df (*degree of freedom*) = $n-2$. n menunjukkan banyaknya jumlah dari sampel. Berikut patokan pemberian nilai uji validitas :

r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid

r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Uji realibilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai kuesioner yang mana merupakan indikator variabel. Ketika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Dalam SPSS terdapat fasilitas yang dapat digunakan untuk menilai reliabilitas dengan menggunakan uji

statistik Cronbach Alpha (α), jika nilai Cronbach alpha $>0,60$ pada suatu variabel maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2011)

G. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, dilakukan pengolahan data dengan cara:

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Data yang sudah diperoleh diperiksa lagi atau dikoreksi, hal ini biasa dinamakan pengeditan. Apabila responden penelitian ini mengisi kuesioner akan tetapi tidak sampai selesai atau tidak lengkap, peneliti bisa menganjurkan agar responden dapat mengisi lagi kuesioner dengan lengkap. Apabila tindakan itu tidak memungkinkan untuk dilaksanakan, lebih baik kuesioner itu tidak perlu dipakai dalam menganalisis data penelitian (Aedi, 2010).

2. *Coding* dan Transformasi Data

Data diberikan kode seperti halnya menentukan kategori pada data dengan jenis yang sama hal tersebut biasa dinamakan pengkodean (*coding*). Data ditransformasikan menggunakan cara memberikan nilai atau skor (Aedi, 2010).

3. Tabulasi Data

Memasukan data ke tabel yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam kegiatan menganalisis data disebut dengan tabulasi (Aedi, 2010).

4. Penyajian Data

Penyajian data penelitian kali ini berbentuk persentase yang telah dihitung dan dideskripsikan berdasarkan hasil persentase yang diperoleh.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara data yang didapatkan langsung diolah dan dianalisis. Data dapat dianalisis dalam bentuk persentase dengan memasukkan skor dirumus setelah skor dijumlahkan. Rumusnya adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi (jumlah nilai atau skor yang diperoleh)

N : Total seluruh skor (Kamelta, 2013)

Uji *Paired Sample T-Test* merupakan bagian dari *statistic parametric* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata pada dua sampel yang berpasangan dalam penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji T-Test :

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Dahlan, 2014)

Pemilihan jenis uji tersebut karena data berpasangan (individu yang digunakan dalam kelompok merupakan individu yang sama) serta diperoleh dua data yaitu dari hasil *pretest* dan *posttest*. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan uji *Paired Sample T-Test*. Ketika melakukan uji parametrik hendaknya memperhatikan dan melakukan 3 syarat. Diantaranya adalah pengukuran variabel, distribusi data, dan varians data. 1) Skala pengukuran berupa variabel numerik 2) Distribusi data yang digunakan harus normal 3) Varians data ada beberapa hal yang menjadi acuan : a) Pada uji kelompok berpasangan, maka kesamaan varian data tidak menjadi syarat yang harus dilakukan, yang artinya pada uji yang dilakukan pada data berpasangan, varians data tidak perlu dilakukan. b) Pada uji yang dilakukan terhadap dua kelompok yang tidak berpasangan, uji varians data merupakan syarat mutlak untuk dilakukan. Maka hasil uji varians data boleh memberikan hasil yang sama maupun berbeda. c) Pada uji yang dilakukan terhadap lebih dari dua kelompok tidak berpasangan, varians data harus/wajib menunjukkan hasil yang sama (Dahlan, 2009).

Patokan untuk mengambil keputusan pada uji normalitas yaitu jika diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.